

FENOMENA EKSPRESI KEAGAMAAN

(Historis, Normatif, dan Tasawuf-Falsafi)

Oleh Aris Fauzan

Psikologi Pendidikan Islam (Program Doktor)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: mas_arisfauzan@yahoo.co.id
dan mas_arisfauzan@umy.ac.id

Isme di Indonesia



- Dinamisme dan animisme**
- Hindu: Hindu Dharma, Kaharingan**
- Buddha: Teravada**
- Islam: Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Wathon, dan Muhammadiyah, Ahmadiyah, Syiah, Al-Washlyah, HTI, MTA, LDII, DDII, Fajar Nusantara (GAFATAR), Padepokan Eyang Subur, Padepokan Aa Gathot, Padepokan Dimas**
- Kanjeng Taat Pribadi (DKTP).**
- Kristen: Gereja Batak Karo Protestan, Gereka Kristen Jawa, Gereka Kristen Pasundan, Gereka Kristen Jawi Wetan, Gereja Betel Indonesia**
- Katholik: dengan berbagai serikatnya (tarekatnya)**
- Yahudi: ?**
- Konghucu: Tatung**

Aliran Kepercayaan



1. Kepercayaan Paguyuban Ngesti Sumarah,
2. Susila Budhi Darma (SUBUD),
3. Sapta Darma,
4. Kebatinan Paryana Surya Dipura,
5. Ajaran Pransuh,
6. Ajaran Adam Ma'rifat,
7. Ajaran Adari,
8. Ajaran Agama Sunda,
9. Aliran Kebatinan (Kawula Wargi Naluri, Kebatinan Islam Modern, Islam Mahekok,
10. Islam Waktu Telu),
11. Aliran-aliran Dajjal (Siti Jenar, Martabat Tujuh, Gatoloco dan Darmogandul),
12. Shalat Daim,
13. Manunggal,
14. Ajaran Patuntung,
15. Ajara Toani Tolotong,
16. Ajaran Bratakesawa, dan
17. Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu)

Focus Today: Dimas Kanjeng Taat Pribadi (DKTP).

- ❑ Klenik (dipengaruhi oleh masyarakat yang masih belum berpendidikan dan juga tingkat ekonomi yang masih rendah)
- ❑ Keterlibatan:
 - ❖ *pertama*, melibatkan intelektual sekaliber profesor; Sejumlah media massa maupun elektronik menyebutkan bahwa tokoh ini adalah Prof. Dr. Marwah Daud Ibrahim (MDI). MDI bukan sembarang intelektual, tetapi ia menjadi pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), aktivis partai politik, dan anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI). Baik ICMI maupun MUI merupakan organisasi 'bergensi' Intelektual berbasiskan keilmuan dan keagamaan.
 - ❖ *kedua* melibatkan masyarakat berbagai latar belakang ekonomi, agama, dan etnis; dan
 - ❖ *ketiga* melibatkan aparat pemerintah.

Pertanyaan?

Jika tindakan DKTP bukan klenik lantas nalar apa yang bisa menjadi dasar penilaian benar atau salah pada fenomena tersebut?

Normatif





Q.S. an-Nur/24: 35

- ❑ “Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus^[1039], yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya)^[1040], yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”
- ❖ [1039]. Yang dimaksud *lubang yang tidak tembus* (misykat) ialah suatu lobang di dinding rumah yang tidak tembus sampai kesebelahnya, biasanya digunakan untuk tempat lampu, atau barang-barang lain.
- ❖ [1040]. Maksudnya: pohon zaitun itu tumbuh di puncak bukit ia dapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit maupun di waktu matahari akan terbenam, sehingga pohonnya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik.

Tafsir Q.S. An-Nur/24:35

“...langit dan bumi dan seluruh alam ini tegak di atas Nur, dan diatur di atas Nur. Nurlah yang memberikan jauharnya dan ujudnya... Sekelumit ilmu tentang cahaya, Nur telah didapat oleh manusia. Sesuatu dinamai materi (*maddah*), sesudah atom dapat dipecahkan telah menimbulkan sinar, dan sumber sinar adalah Nur! Bahkan materi itu sendiri tidak lain adalah Nur. Atomnya materi adalah gabungan daripada elektron dan neutron. Ini (neutron) dari semuanya ini adalah Nur, adalah cahaya... seluruh alam ini hancur luluh berantakan. Apakah yang tinggal? Yang tinggal ialah Nur belaka!”

Hamka, *Tafsir al Azhar, Juzu' XVIII* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 197

Isyariqiyyah

- ❑ **Isyraqiyyah (*Ketimuran/Illumination*). Dunia Cahaya atau Dunia Malaikat yang bebas dari kegelapan materi.**
- ❑ **Barat adalah Dunia Kegelapan atau Materi.**
- ❑ ***Allah Nur al-Samawat wa al-Ardli***
- ❑ **Cahaya: Esensial (Cahaya bening pada dirinya) dan Metaforikal (bersifat baik dan menyebabkan kepada yang baik)**

Suhrawardi (w 587H/1191M)

1. *that the Creator is a Light;*
2. that the immaterial intellect are lights
3. That each species has a lord of idol that is a self-susistent immaterial light.

John Walbridge, *the Science of Mystic Light: Qutb al-Din Shirazi and the Illuminationist Tradition in Islamic Philosophy* (Cambridge, Massachusetts, 1992), 58.

Light, Nur, Cahaya

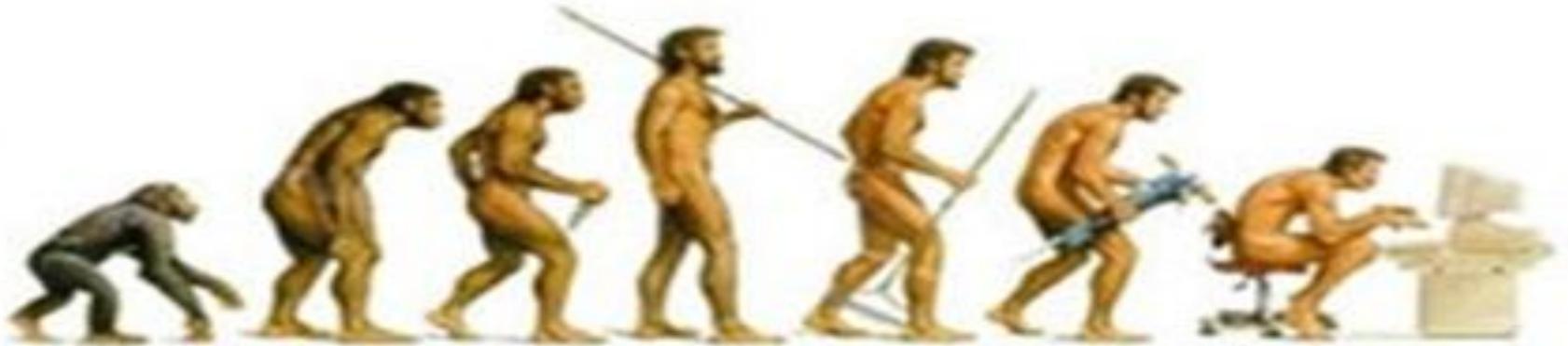
- Bersifat immateri dan tidak bisa didefinisikan
- Sesuatu yang terang tidak memerlukan definisi
- Entitas yang paling paling terang di dunia
- Menembus susunan entitas, baik yang berwujud fisik maupun non fisik, sebagai suatu komponen yang esensial daripadanya.
- Cahaya Murni: bebas dari kegelapan, begitu saja memahami dirinya tanpa agen di luar dirinya, sementara tindakan lain dari pemahaman tergantung padanya
- Cahaya Pertama

Bilangan	Geometri		Makrokosmos	Mikrokosmos		Sifat-sifat Matematis	
	Statik	Dinamik					
0			Essensi Baki	Essensi Baki			
1			Perduta	Perduta	Batu, Perseidul, Pemasaran, Katal	Titik, Prinsip dan Aspek-musabir bentuk bilangan	
2			Intelek	Tujuh dibagi menjadi dua bagian	Kiri, Kanan	Seperti dari seluruh bilangan dibidang dengannya	
3			Jawa	Tujuh bersembung	Kirikanan dan tenggih	Selaras, Bilangan ganjil pertama, Seperti dari seluruh bilangan dibidang dengannya	
4			Materi	Empat coran tanah	Lendir, Dairih, Empedu kuning, Empedu Hitam	Kemungkinan, bilangan kuadrat pertama	
5			Alam	Pencapaian	Penghasilan, Penderitaan, Alai Perak, Alai Perunggu, Pencapaian	Bilangan 'Inkajari' pertama	
6			Raga	Enam keaayaan gerak dalam esensi anah	ke Atas, ke Bawah, ke Depan, ke Belakang, ke Kanan, ke Kiri	Bilangan bulat pertama, banyak esai atauah kubus	
7			Alam Raya	Tujuh planet yang berawal dari tujuh hari dalam sepekan	Daya-daya anah	Daya tarik, Mikiran, Pencapaian, Persebaran, Sari makanan, Pertumbuhan, Pembentukan	Bilangan sempurna pertama
8			Kualitas	Dingin-kering, Dingin-lembah, Panas-kasah, Panas-kering	Kualitas	Dingin-kering, Dingin-lembah, Panas-kasah, Panas-kering	Bilangan kubik pertama dan banyak bulat kubik
9			Wujud-wujud di dunia ini	Mencari, Tumbuh, Berulang (masing-masing mengahing tiga bagian)	Sembilan unsur tanah	Tulang, otak, saraf, urat, darah, daging, kulit, tulang, rambut	Kuadrat bilangan ganjil pertama dan bilangan satu-digit terakhir
10			Empat-Pole Dasar Suci	Empat wujud universal pertama	Kubik dasar tanah	Kepala, leher, dada, perut, tangan, kaki, pangkal dada, bagian pangkal, dua pahu, dua lengan, dua mata, dua telinga, dua lidah, dua kaki	Bilangan sempurna, Bilangan dua-digit pertama
12			Zodiak, Anas, Leo, Sagitarius, Taurus, Virgo, Capricornus, Gemini, Libra, Aquarius, Cancer, Scorpio, Pisces	Asi, panas, kering, kasar, Tanah, dingin, kering, sejuk, Udara, basah, kasar, bend, As, dingin, kasar, abas	Dua belas lubang tubuh	Dua mata, dua telinga, hidung, dua lengan, dua tangan, dua kaki, dua mata, satu lubang gigit, dua saluran buang	Bilangan berkecukupan yang pertama
28			Pada-candi Bulan (bagi menjadi empat kuarter)	Masing-masing kuarter sama dengan satu pekan, tiap hari mempengaruhi kegiatan planet	Dua puluh delapan vertebrae		Bilangan sempurna, Bilangan dua-digit pertama
360			Banyaknya hari matahari	Banyaknya hari dalam sistem peredaran bumi	Banyaknya anah dalam sistem peredaran bumi		Banyaknya derajat dalam sebuah lingkaran

Tabel hubungan numeris, dari Anfalun dan Bahktus; The Sense of Unity, yang didasarkan pada kosmologi Ikhwan al-Shafa' yang diruikan dalam: S.H. Nasir, An Introduction to Islamic Cosmological Doctrine.

Alam semesta merupakan pancaran (faidl/emanasi) abadi dari Prinsip Pertama. Rentetan entitas-entitas material yang lebih tinggi (benda-benda langit) langsung memancar secara langsung dari Cahaya Segala Cahaya, Tuhan. Dari benda langit memancar benda-benda "elemen" dunia bawah bulan. Bentuk-bentuk sederhana dan tidak sederhana dari udara diubah menjadi air, air diubah menjadi tanah, tanah diubah menjadi udara, udara diubah menjadi api.

Gelombang Elektromagnetik



Arti dan Klasifikasi Akal

- Akal (*al-ʿaql*, العقل) istilah ini tidak ada dalam al-Qurʿan → (taʿqilun, تعقلون), (ʿaqluh, عقلوه), (naʿqilu, نعقل), (yaʿqiluha, يعقلها), (yaʿqiluna, يعقلون)
- *ʿaqala* (mengikat atau menahan); *iqāl* (tali pengikat serban orang Arab), *iʿtiqāl* (menahan orang dalam penjara), *muʿtaqal* (tempat tahanan, penjara), *al-ʿāqil* (orang yang menahan), *al-ʿaql* (kebijaksanaan) vs lemah pikiran (*al-ḥumq*), *al-ʿaql* (*al-qalb*).
- Dalam Filsafat Islam: akal (*al-ʿaql*) sama artinya dengan *nous* (daya berfikir yang terdapat jiwa manusia).
- Akal merupakan bagian dari Jiwa (*al-nafs* atau *al-rūḥ*)

Klasifikasi Akal: Ibn Sina

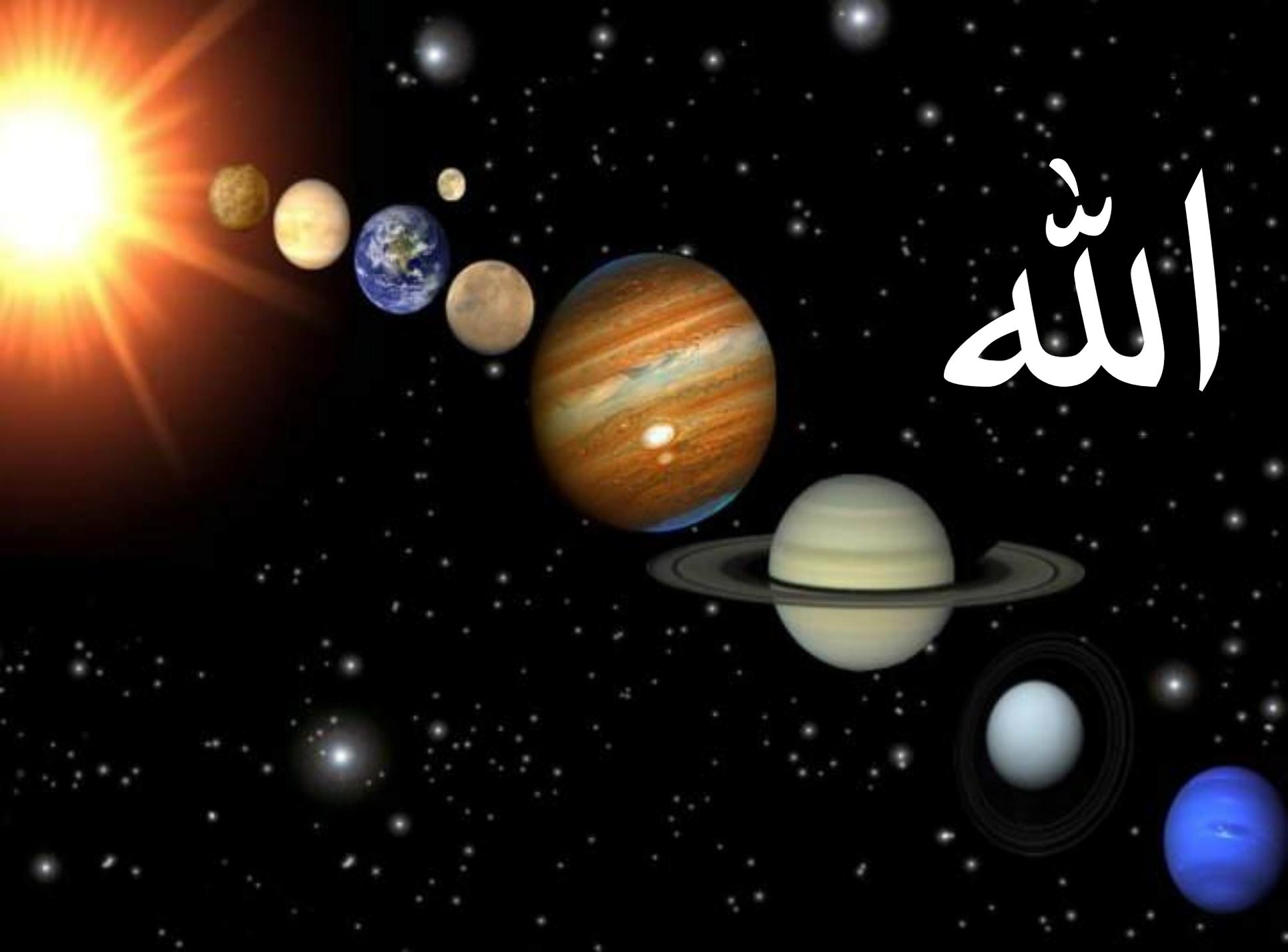
- ❑ Jiwa Tumbuhan: daya makan (*al-ghadziyah*, الغاذية), daya tumbuh (*al-munmiyah*, المنمية), dan daya membiak (*al-muwalidah*, المولدة)
- ❑ Jiwa Binatang:
 - **daya penggerak** (*al-muharikah*, المحركة) : → nafsu (*al-syahwah*,), amarah (*al-ghadhab*,), gerak di tempat (*al-harkah al-makaniyah*,)
 - **daya mencerap** (*al-mudrikah*, المدركة) → Indra Lahir: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan lidah, dan perasaan tubuh; indra batin: indra bersama, indra penggambar, indra pengreka, indra penganggap, indra mengingat.
- ❑ Jiwa manusia: **akal praktis** (*amilah*, عاملة), menerima arti-arti yang berasal dari materi melalui indera mengingat yang ada dalam jiwa binatang → partikular (*juz'iyat*, جزئيات) dan **akal teoritis** ('*alimah*, عالمة) yang menangkap arti-arti murni, arti-arti yang tak pernah ada dalam materi, seperti Tuhan, roh, dan malaikat → keumuman (*kulliyah*, كليات)

Akal Praktis

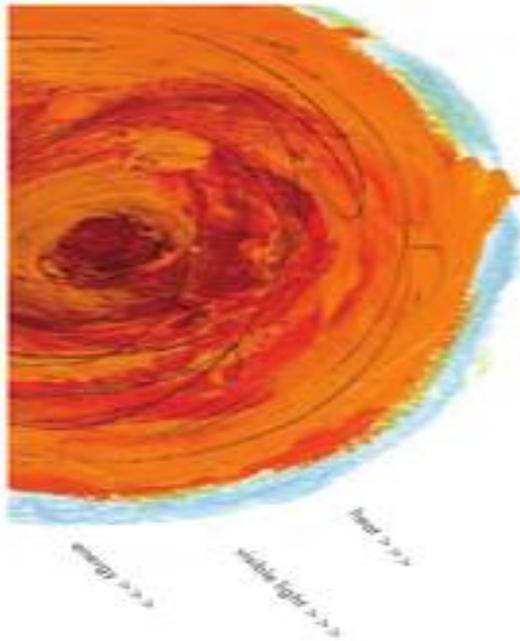
- ❑ Akal praktis + nafsu binatang = rasa malu, sedih
- ❑ Akal praktis + penganggap = membedakan apa yang baik dari apa yang rusak dan akan menghasilkan kecakapan mencipta dalam diri manusia
- ❑ Akal praktis + akal teoritis = menimbulkan pendapat berdusta adalah tidak baik, tidak adil adalah buruk
- ❑ Akal praktis harus mengontrol jiwa binatang, jika berhasil manusia bersangkutan akan mempunyai budi pekerti luhur.
- ❑ Akal praktis → bergantung kejahatan dan kebaikan manusia.

Akal Teoritis

- ❑ Akal materi (*al-'aql al-hayulani*, العقل الهولاني): potensi belaka, kemampuan menangkap arti-arti murni, arti-arti yang tak pernah berada dalam materi, belum keluar.
- ❑ Akal bakat (*al-'aql bi al-malakah*, العقل الملكة): mampu berpikir secara murni, abstrak telah mulai kelihatan, dapat menangkap kaidah secara umum.
- ❑ Akal aktual (*al-'aql bi al-fi'l*, العقل بالفعل): akal yang telah lebih mudah dan lebih banyak bisa menangkap pengertian dan kaidah umum dimaksud. Akal aktual merupakan gudang bagi arti-arti abstrak itu, yang dapat dikeluarkan setiap kali dikehendaki.
- ❑ Akal perolehan (*al-'aql al-mustafad*, العقل المستفاد): akal yang di dalamnya arti-arti abstrak tersebut, selamanya sedia untuk dikeluarkan dengan mudah sekali. Akal para filosof. Akal yang dapat menangkap cahaya yang dipancarkan Tuhan ke alam materi melalui Akal Yang Sepuluh (Malaikat Jibril).



الله



Light

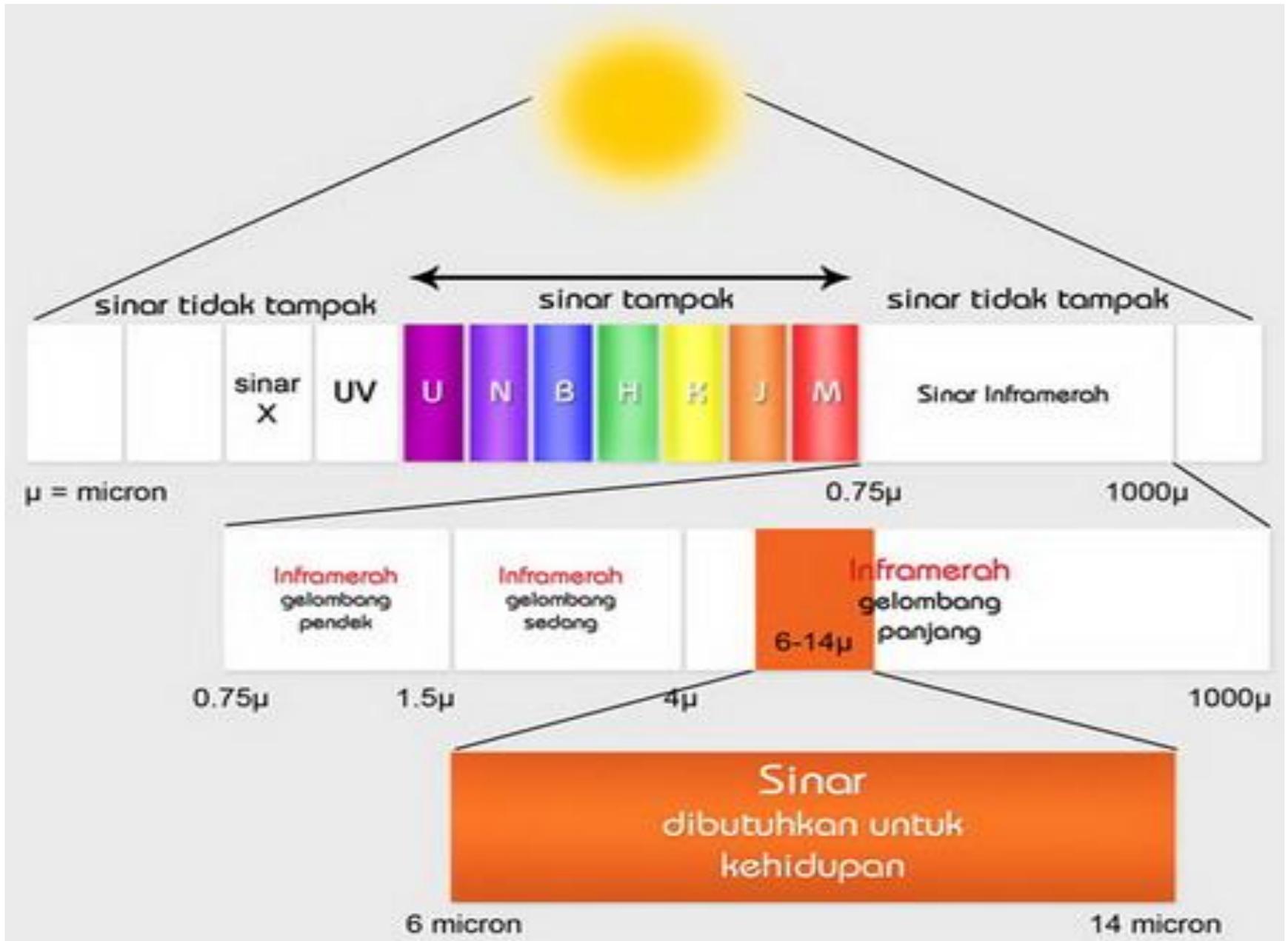
Light is one of the most mysterious parts of nature. It allows your eyes to see objects and colors, but if you close your eyes you can still feel warmth and even sense color! Light is the fastest traveling force that we know of in nature. Even though it has no weight, light can also act like an object - it can be slowed down and it can be moved (bent).

Sunlight is essential for all life on the planet. It gives energy and heat. Plants require sunlight to breathe and make energy. Without sunlight, plants would not be able to produce the oxygen that animals need to breathe.



Apakah cahaya itu?

- Cahaya menurut **Newton (1642 - 1727)** terdiri dari **partikel-partikel ringan** berukuran sangat kecil yang dipancarkan oleh sumbernya ke segala arah dengan kecepatan yang sangat tinggi.
- Sementara menurut **Huygens (1629 - 1695)**, cahaya adalah **gelombang** seperti halnya bunyi. Perbedaan antara keduanya hanya pada frekuensi dan panjang gelombangnya saja.



Parepatetik-Illuminasi

☐ Akal

☐ Jiwa

☐ Materi

☐ Dunia Bentuk (Syuhrawardi),

➤ oleh Syahrazuri disebut dengan alam antara (al-*'alam al-ausat*) atau *'alam mitsal (mundus imaginalis)*

➤ Alam riil: semua persoalan fenomena luar biasa baik maupun jahat terjadi

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 597.

Mundus Imaginalis: 'Alam Mitsal

- Mimpi yang benar
- Lokasi kekuatan para tukang sihir
- Sumber ilham para wali dan wahyu para nabi
- Mereka yang mungkin menempuh perjalanan ke mundus imaginalis, jika mampu menahan cobaan dalam perjalanan-pencarian, berhasil memiliki kekuatan-kekuatan menyerupai ilahi

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 596-7.

Mundus Imaginalis: 'Alam Mitsal

- ❑ Alam ontologis yang wujud-wujudnya, meskipun memiliki sifat-sifat kategoris – seperti waktu, ruang, relasi, kualitas, dan kuantitas – diabstrakkan dari materi.
- ❑ Mereka adalah wujud-wujud ideal dengan substansi, yang lazimnya digambarkan secara metaforis sebagai cahaya.
- ❑ Wujud cahaya ini berbeda dengan substansi wujud-wujud lain hanya dalam derajat intensitas mereka, atau kegelapan (*zhulmah*) mereka yang juga dinyatakan dalam gradasi-gradasi.

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 599.

Cara Mencapainya

- ❑ Melalui visi dan intuisi wali-filosof ilahi yang telah berhasil mempertajam intuisi mereka, imaginasi aktif
- ❑ Membersihkan imaginasi mereka melalui zuhud, bukan hanya dengan mengambil jalan demonstrasi rasional mereka
- ❑ Abad 6H/12M, Akal Aktif dipersonifikasikan: Jibril, Surusy (tokoh abadi dalam Mazdayasnian Iran, Cahaya Arketip Agung, Simurgh (burung mitos dalam epos Persia), Ruh Suci

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 600.

Mundus Imaginalis: 'Alam Mitsal

- ❑ Kekuatan terendah: berjalan di atas air, menembus bumi, meramal masa depan, dan berkuasa atas dunia elemental.
- ❑ Para pengunjung *mundus imaginalis* dapat menyadap kekuatan jahat bahkan dapat menggunakan kekuatan itu untuk tujuan-tujuan baji ke bumi.
- ❑ Fenomena ini juga menjelaskan kekuatan menakjubkan dari tokoh-tokoh dalam Kitab Suci seperti Sulaiman.

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 597.

Personifikasi Akal Aktif

- ❑ Akal Aktif dipersonifikasikan: Jibril, Surusy (tokoh abadi dalam Mazdayasnian Iran, Cahaya Arketip Agung, Simurgh (burung mitos dalam epos Persia), Ruh Suci
- ❑ Makhluk arketip dengan kekuatan dahsyatnya dapat bertindak, mengatur, atau menghancurkan orang yang, dengan kekuatan sihir dan tenung, atau dengan sarana lain, tersedot dalam kekuatannya

Seyyed Hossein Nasr Oliver Leaman, *Ensiklopedi Filsafat Islam I* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 597.

Nabi Sulaiman

- An-Naml/27: 15, Dianugerahi *'ilman* = bersyukur kepada Allah. *faddlalana*
- An-Naml/27: 16, warisan Daud: pengertian suara burung. *Lahuwal fadllul mubin.*
- An-Naml/27: 17, kemampuan menghimpun jin, manusia, dan burung
- An-Naml/27: 18, memahami bahasa semut
- An-Naml/27: 19, Doa Sulaiman: Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.
- Saba'/34: 14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan.

Kisah Tertinggal dari Nabi Sulaiman

- Saba'/34: 14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan.
- Shad/38: 34. Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat^[1302].

Nabi Sulaiman di Perlintasan



Q.S. An-Naml/27: 40. Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab^[1097]: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip." Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia."